

Abstrak— Latar Belakang: Pemilihan Presiden Indonesia 2024 menjadi momen ideal untuk menganalisis sentimen publik di Twitter. Pengumpulan data dimulai dengan melakukan crawling dari sumber data untuk membuat dataset yang mencakup 62.955 entri dari Twitter, 126.673 entri dari IndoNews, dan total gabungan dataset Tweet+IndoNews sebanyak 189.628 entri. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sentimen menggunakan model hibrida yang mengintegrasikan metode Convolutional Neural Network (CNN) dan Long Short-Term Memory (LSTM), dengan perluasan fitur melalui Word2Vec yang dioptimalkan oleh Algoritma Genetika (GA). **Metode:** Penelitian ini mengevaluasi efektivitas model hibrida CNN-LSTM dalam menganalisis sentimen dari tweet Pemilihan Presiden Indonesia 2024, dengan tujuan mencapai akurasi yang lebih tinggi dan wawasan yang lebih mendalam dibandingkan dengan metode tradisional. **Hasil:** Model hibrida CNN-LSTM yang dioptimalkan dengan Algoritma Genetika secara signifikan meningkatkan akurasi, mencapai akurasi tertinggi sebesar 84,78% untuk data berita, meningkat sebesar 3,59%. **Kesimpulan:** Penelitian ini menggambarkan penerapan inovatif dari model hibrida CNN-LSTM dengan perluasan fitur Word2Vec dan optimasi Algoritma Genetika untuk analisis sentimen dalam konteks pemilihan nasional, menunjukkan bagaimana teknik-teknik canggih dapat meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam analisis sentimen.

Keywords—CNN-LSTM; Twitter; Pemilu; Algoritma Genetika; Word2Vec